

Herjun Atna Firdaus Manfaatkan Kekuatan CBR250RR, Kibarkan Merah Putih di ARRC China

Category: Otomotif
23 April 2024



Herjun Atna Firdaus Manfaatkan Kekuatan CBR250RR, Kibarkan Merah Putih di ARRC China

JAKARTA – Herjun Atna Firdaus pebalap binaan PT Astra Honda Motor (AHM) meraih hasil positif dalam balapan yang penuh tantangan. Herjun Atna Firdaus melanjutkan tren podium dengan berhasil finish ke-3, mengibarkan Bendera Merah Putih di ajang Asia Road Racing Championship (ARRC) seri ke-2 race pertama kelas Asia Production (AP)250 menggunakan CBR250RR di Zhuhai International Circuit, Zhuhai, China, Sabtu (20/4).

Hasil balapan ARRC di Zhuhai ini menguatkan posisi pebalap 20 tahun asal Pati, Jawa tengah itu di puncak klasemen sementara pebalap dengan bekal 57 poin. Rekan setimnya, M. Kiandra Ramadhipa mampu finish keenam dan mendapatkan tambahan poin untuk bertengger di posisi ke-7 dengan 31 poin.

Di kelas SuperSports (SS)600, Mohammad Adenanta Putra dan Rheza Danica Ahrens masing-masing finis di posisi keempat dan keenam. Adenanta saat ini berada di peringkat ke-2 klasemen dengan 49 poin. Rheza masih tertahan di urutan ke-6 dengan 29 poin.

Keempat pebalap Astra Honda Racing Team (AHRT) sebenarnya masih berkesempatan menguatkan posisi dan menambah poin. Namun race kedua yang rencananya akan diselenggarakan hari Minggu (21/4), dibatalkan penyelenggara karena kondisi cuaca yang kurang baik.



dok Honda

Pada race pertama kelas AP250, Sabtu, Herjun Atna Firdaus dan Kiandra masing-masing start dari posisi keempat dan kelima. Pada pertengahan balapan, Herjun sudah berada di posisi terdepan. Hingga tikungan terakhir sebelum finish, dia masih bertahan. Pertarungan ketat dengan satu pebalap lain membuat keduanya melebar ke luar lintasan.

Meski akhirnya bisa finish di posisi kedua, Herjun Atna Firdaus terkena penalti karena melewati batas lintasan dan akhirnya dinyatakan finish di urutan ketiga. Dengan pencapaian ini, Herjun Atna Firdaus berhasil mencatat rekor selalu naik podium dari tiga balapan yang sudah digelar tahun ini. Sementara itu, Kiandra masih konsisten meraih poin dengan finis di posisi keenam.

"Alhamdulillah saya kembali mampu meraih podium di race 1. Di awal lap, saya sempat tercecceh di posisi 4. Namun, perlahan saya mulai menemukan ritme hingga bisa memimpin balapan dan

finis dengan raihan podium 3 besar. Terima kasih dukungannya," ucap Herjun.

Pole Position SS600

Di kelas SS600, Astra Honda Racing Team diwakili Adenanta dan Rheza. Adenanta memulai race dari pole position. Namun, balapan yang ketat membuatnya kesulitan bertahan di depan. Setelah 12 lap, Adenanta finish di posisi keempat, sementara Rheza keenam. Kondisi trek yang cukup berangin memberikan tantangan tersendiri bagi para pebalap.

"Saya memulai start dan awal balapan yang kurang sempurna. Saya terus berusaha memperbaiki dan mengejar ketertinggalan. Namun irama balap saya justru terganggu terutama dalam kontrol roda belakang. Hasil ini tentunya membuat saya berusaha lebih keras lagi pada balapan-balapan selanjutnya," kata Adenanta.

General Manager Marketing Planning & Analysis AHM Andy Wijaya mengapresiasi perjuangan para pebalap binaan di tengah balapan yang sangat kompetitif. Konsistensi mendulang poin dan meraih podium akan menjadi pelecut semangat para pebalap, juga pebalap muda lainnya untuk terus mengukir prestasi demi kebanggaan Negeri.

"Kami akan terus konsisten memberi dukungan untuk para pebalap binaan agar konsisten mencetak prestasi membanggakan di kancah Asia dan dunia. Perjuangan para pebalap kami diharapkan tak hanya membanggakan dari sisi prestasi, tetapi juga menginspirasi generasi muda lainnya untuk berpacu di ajang lainnya demi Bangsa dan Negara," ujar Andy.

Hasil positif pada ARRC seri ke-2 ini akan menjadi bekal dan motivasi tersendiri untuk para pebalap binaan menghadapi seri ketiga di Motegi, Jepang, 7-9 Juni mendatang.

Herjun Raih Podium Tertinggi, CBR250RR Tak Terbendung di ARRC Buriram

Category: Otomotif
23 April 2024



Herjun Raih Podium Tertinggi, CBR250RR Tak Terbendung di ARRC Buriram

THAILAND, Prolite – Penampilan impresif Herjun Atna Firdaus tak terbendung di lintasan Chang International Circuit, Buriram, Thailand. Menunggangi CBR250RR berperforma tinggi, Herjun membuahkan hasil podium ketiga pada race 1 dan podium

tertinggi untuk Indonesia pada race 2 Asia Production (AP) 250 Asia Road Racing Championship (ARRC) Buriram. Raihan gemilang ini mengantarkan Herjun pada posisi klasemen pebalap teratas ARRC kelas AP250 sekaligus membuktikan ketangguhan CBR250RR yang kompetitif. Sementara itu Adenanta Putra berhasil meraih podium ketiga pada race 1 dan podium kedua pada race 2 sARRC kelas Supersport (SS) 600 dan menempatkannya di posisi klasemen kedua kelas SS600 (16-17/3).

Pada sesi kualifikasi yang dilaksanakan hari Sabtu pagi, Herjun menunjukkan performa terbaik dengan mencatatkan waktu 1:52:238 dan menempatkannya di posisi kedua. Catatan positif juga berhasil dicetak oleh Muhammad Kiandra Ramadhipa yang menempati posisi keempat saat kualifikasi dengan catatan waktu 1:. Sesaat setelah lampu hijau menyala di race pertama, Herjun langsung memacu CBR250RR miliknya dan berhasil memimpin balapan selama 2 lap awal. Menuju lap ketiga, persaingan sengit terjadi untuk memperebutkan posisi terdepan. Aksi saling salip tak terhindarkan, Herjun sempat terdorong ke belakang hingga posisi kelima. Selisih waktu yang sangat tipis pada barisan terdepan membuat posisi terdepan sangat dinamis. Hal ini dimanfaatkan oleh Ramadhipa yang beberapa kali sempat memimpin balapan di posisi terdepan. Perjuangan duo pebalap Astra Honda Racing Team (AHRT) ini berakhir dengan hasil podium ketiga yang berhasil diraih oleh Herjun yang terus tampil agresif hingga akhir balapan. Sementara itu Ramadhipa menyelesaikan balapan perdananya di ARRC pada posisi kelima.



dok Honda

Pembuktian tekad Herjun disuguhkan secara luar biasa di race 2 yang dilaksanakan Minggu siang (17/3). Menempati posisi start kedua, pebalap asal Pati, Jawa Tengah ini langsung tancap gas dan memimpin jalannya balapan. Herjun beberapa kali terdesak, namun berhasil mendominasi posisi terdepan hingga awal lap ke-4. Persaingan yang begitu ketat di barisan terdepan membuat Herjun harus menahan diri terdesak hingga posisi keenam

sembari mencari peluang untuk melesat ke depan. Kesempatan tersebut akhirnya muncul di lap ke-9 di mana Herjun perlahan naik posisi. Ketangguhan performa CBR250RR disuguhkan maksimal menghantarkan Herjun melesak di posisi terdepan mendahului pebalap lain yang menggunakan kubikasi mesin lebih besar. Meskipun aksi saling salip terjadi, Herjun berhasil mempertahankan posisinya hingga akhirnya finish di posisi pertama. Pada balapan kedua ini, Ramadhipa harus rela menyelesaikan balapan di posisi keenam, setelah beberapa kali sempat memimpin posisi terdepan.



dok Honda

“Saya sangat bersyukur dapat meraih podium tertinggi. Pada awal balapan, saya cukup kesulitan untuk bertarung di barisan depan dikarenakan rapatnya jarak antar pebalap yang membuat saya sempat terdesak. Namun, perlahan saya mulai membangun ritme dan berusaha tenang, hingga akhirnya saya mampu menjadi pebalap pertama yang menyentuh garis finish di race 2. Tentunya hasil ini tidak lepas dari kerjasama tim yang luar biasa sepanjang putaran perdana ini. Terima kasih saya ucapkan kepada AHM, keluarga, dan tentunya seluruh masyarakat Indonesia yang selalu mendukung saya,” ujar Herjun.

Suguhan menegangkan juga disajikan pebalap binaan PT Astra Honda Motor (AHM) di kelas SS600. Berbekal posisi kualifikasi ke-11, Adenanta Putra tidak mengenal kata patah semangat di race pertama ini. Bersama performa tangguh CBR600R, dirinya langsung melesat ke depan sesaat setelah balapan dimulai dengan menyalip 5 pebalap di depannya. Tidak puas dengan itu, pebalap asal Magetan, Jawa Timur ini terus menyalip pebalap di depannya hingga posisi ketiga. Aksi sengit memperebutkan posisi ketiga tak elak terjadi, bahkan dengan rekan setimnya yaitu Rheza Danica Ahrens dan juga Veda Ega Pratama. Walaupun dirinya sempat tertahan di posisi keempat selama beberapa lap, pada lap terakhir Adenanta berhasil merebut podium ketiga dengan perbedaan waktu yang sangat tipis dengan pebalap di

posisi keempat. Sementara itu, Rheza harus puas menyelesaikan balapan di posisi ke-6 dan Veda di posisi ke-8.

Setelah beradaptasi di race 1, Adenanta semakin lihai memacu CBR600R miliknya di race 2 SS600 di Minggu siang. Adenanta yang kembali memulai balapan di posisi 11 langsung bertengger di posisi kelima di lap pertama. Setelah menyalip satu pebalap di lap kedua, Adenanta tidak membuang waktu untuk langsung mendesak ke posisi kedua di lap ketiga dengan ritme balap yang bagus. Adenanta terus menempel pebalap di depannya, namun sayang di lap keempat ada insiden yang menyebabkan balapan ditunda selama beberapa saat. Berdasarkan keputusan race director balapan kembali dimulai dengan menyisakan 5 lap. Adenanta, Veda Ega Pratama, dan juga Rheza Danica Ahrens mengerahkan seluruh semangatnya dan saling berkompetisi berebut posisi terdepan. Di akhir balapan, Adenanta yang terus menempel pebalap terdepan dapat finish di posisi kedua, sementara itu Veda di posisi keenam, dan Rheza ketujuh.

“Saya senang mampu meraih podium 2 hari ini setelah melalui balapan yang sangat seru dan intens. Selepas start saya langsung berusaha untuk bisa masuk ke rombongan depan dan usaha saya tersebut berhasil. Saya terus berusaha menjaga ritme agar bisa semakin mendekat dengan pimpinan balap. Setelah insiden bendera merah, saya terus berusaha menekan agar bisa memenangkan balapan dan berhasil finish dengan raihan posisi 2. Hasil yang sangat positif untuk mengawali musim 2024, semoga di seri berikutnya saya mampu tampil maksimal dan meraih kemenangan untuk Indonesia. Mohon doa dan dukungannya,” ucap Adenanta.

Pada kelas AsiaSuperbike 1000cc (ASB1000), raihan podium tertinggi juga dicetak oleh Andi Farid Izdihar yang saat ini tergabung di Honda Asia-Dream Racing di race 2 putaran perdana ARRC 2024. Memulai balapan di posisi kedua, Gilang sapaan akrab Andi, berhasil memimpin jalannya balapan race 1 hingga menjelang akhir garis finish, namun sayang pebalap asal Bulukumba, Sulawesi Selatan ini tersalip di tikungan terakhir

dan menyelesaikan balapan di posisi kedua di race 1. Pada persaingannya di race 2, Andi membuktikan kompetensi unggulnya dengan menyelesaikan balapan di posisi pertama sekaligus mengukuhkannya sebagai pemimpin klasemen sementara ASB1000.

General Manager Marketing Planning and Analysis AHM Andy Wijaya mengapresiasi hasil positif yang dicetak para pebalap AHRT di putaran perdana ARRC 2024 yang membawa kebanggaan untuk Indonesia di kancah balap Asia.

“Balapan akhir pekan kali ini sangat menegangkan dan juga membanggakan bagi Indonesia. Tentunya hasil positif yang didapat para pebalap AHRT bisa menjadi modal semangat untuk terus mencetak berbagai prestasi gemilang di putaran-putaran selanjutnya. Kami akan terus mendampingi dan memberikan dukungan kepada talenta terbaik di negeri ini untuk mencapai mimpi tertinggi di dunia balap, ” ujar Andy.

Persaingan para pebalap terbaik Asia ini akan berlanjut pada 20-21 April 2024 di putaran kedua yang digelar di Zhuhai International Circuit, China.